

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimental yaitu *non-equivalent control group design*.

Tabel 3.1. Desain Penelitian *Non-equivalent Control Group Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

- O₁ : Pengukuran awal kelas perlakuan
- O₂ : Pengukuran akhir kelas perlakuan
- O₃ : Pengukuran awal kelas kontrol
- O₄ : Pengukuran akhir kelas kontrol
- X₁ : Penerapan *reciprocal teaching* (pemberian perlakuan)
- X₂ : Diskusi (Kontrol)

Desain ini dipilih karena sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, kelas dipilih secara random akan tetapi siswa (individu) tidak dipilih secara random.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah SMA Negeri di Bandung. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 5 dan XI MIA 6. Sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, kelas dipilih secara random akan tetapi siswa (individu) tidak dipilih secara random. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama bulan Februari 2017 sampai bulan Juni 2017 di mulai pada saat pengambilan data pertama yaitu penguasaan konsep awal siswa tentang sistem pernapasan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah kemampuan penguasaan konsep dan *self efficacy* siswa kelas XI MIA Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah kemampuan penguasaan konsep dan *self efficacy* 2 kelas dari 9 kelas siswa kelas XI dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*.

D. Definisi Operasional

Berikut ini dikemukakan beberapa definisi operasional yang dimaksudkan untuk memberikan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. *Reciprocal teaching*

Reciprocal teaching dalam penelitian ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan empat strategi yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi. Adapun sintaks pembelajaran ini yaitu dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam suatu kelompok, setiap kelompok beranggotakan empat orang siswa tanpa membedakan gender. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) dengan topik yang sama. Masing-masing siswa dalam kelompok tersebut diberi peran dan tanggung jawab yang berbeda. Ada yang bertugas merangkum materi, membuat pertanyaan, memprediksi suatu masalah dan mengklarifikasi hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian salah satu kelompok akan mempresentasikan hasil pengerjaan LKS-nya dan diadakan diskusi kelas. *Reciprocal teaching* diukur dengan menggunakan *peer assesment* dan hasil LKS.

2. Penguasaan konsep sistem pernapasan.

Penguasaan konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep siswa mengenai materi sistem pernapasan. Penguasaan konsep siswa diukur menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal yang terdiri atas jenjang kognitif $C_1 - C_4$.

3. *Self efficacy*

Self efficacy dalam penelitian ini adalah keyakinan yang dimiliki siswa akan kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi tugas *reciprocal teaching* dalam materi sistem pernapasan (*level*), keyakinan siswa untuk tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas *reciprocal teaching* dalam materi sistem pernapasan (*strenght*) dan keyakinan siswa dalam menguasai berbagai bidang untuk mengerjakan tugas *reciprocal teaching* dalam materi

sistem pernapasan (*generality*). *Self efficacy* diukur dengan menggunakan *quotationer*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes berupa tes penguasaan konsep, sedangkan instrumen non-tes berupa rubrik penilaian LKS, penilaian antar sesama (*peer assesment*) dan instrumen *self efficacy*.

1. Soal Penguasaan Konsep

Tes penguasaan konsep digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan konsep siswa terhadap konsep pada materi sistem pernapasan yang akan diberikan sebelum dilakukan pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Tes ini terdiri dari 25 butir soal PG pada ranah kognitif yang meliputi C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis). Sesuai dengan taksonomi Bloom yang telah direvisi. Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran ini adalah KD 3.8 “Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya”. Kisi-kisi soal penguasaan konsep adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Soal Penguasaan Konsep Sistem Pernapasan

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengaitkan struktur dan fungsi organ pernapasan pada manusia.	1,2,3,4	4
2	Menghubungkan struktur dan fungsi organ pernapasan pada hewan (serangga dan burung).	5,6,7,8	4
3	Menjelaskan mekanisme pernapasan pada manusia.	9,10,11,12	4
4	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi udara pernapasan.	13,14,15,16	4
5	Menjelaskan mekanisme pernapasan pada hewan (burung dan serangga).	17,18,19	3
6	Menganalisis kelainan yang diakibatkan asap rokok pada struktur dan fungsi jaringan organ pernapasan.	20,21,22	3
7	Mengaitkan struktur, proses, fungsi serta kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan.	23,34,25	3

2. Rubrik Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rubrik LKS digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks model pembelajaran *reciprocal teaching*. Berikut ini adalah rubrik penilaian LKS.

Hesti Oktapiani, 2017

PENERAPAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISTEM PERNAPASAN DAN SELF EFFICACY PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Merangkum	Siswa menuliskan konsep utama tentang struktur organ pernapasan pada manusia dan struktur organ pernapasan pada hewan dengan singkat dan jelas.	Dari dua konsep utama dituliskan tetapi isi ringkasan terlalu panjang dan kurang jelas.	Hanya salah satu konsep utama yang dituliskan sementara satu konsep utama tidak dituliskan.	Ringkasan terlalu panjang dan konsep utama tidak dituliskan.
Membuat Pertanyaan	Siswa dapat menjelaskan minimal dua konsep utama dari pertanyaan yang telah dibuat.	Dua konsep utama dibuat menjadi sebuah pertanyaan, tetapi pertanyaan tidak dapat menjelaskan konsep utama tersebut.	Hanya salah satu konsep utama yang dibuat menjadi sebuah pertanyaan.	Pertanyaan yang telah dibuat tidak dapat menjelaskan konsep utama.
Memprediksi	Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan untuk memprediksi sebuah kejadian dengan lengkap dan jelas.	Siswa menerapkan pengetahuan yang didapatkan untuk memprediksi sebuah kejadian tetapi tidak jelas/ kurang sesuai dengan konsep utama.	Siswa menerapkan pengetahuan yang didapatkan untuk memprediksi sebuah kejadian tetapi tidak jelas dan kurang lengkap.	Siswa tidak menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dalam memprediksi sebuah kasus.
Mengklarifikasi	Siswa dapat menemukan minimal dua konsep yang tidak dimengerti dan menjelaskannya.	Siswa menemukan dua konsep yang tidak dimengerti tetapi tidak dijelaskan.	Hanya satu konsep yang ditemukan.	Siswa tidak menemukan konsep yang tidak dimengerti.

Keterangan:

Penilaian = skor x 25

Hesti Oktapiani, 2017

PENERAPAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISTEM PERNAPASAN DAN SELF EFFICACY PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LKS digunakan dalam pembelajaran sebagai panduan siswa untuk melakukan pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelas perlakuan dan diskusi pada kelas kontrol. LKS berisi bahan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *reciprocal teaching*, serta terdapat lembar isian yang harus dikerjakan oleh siswa. Setiap siswa memperoleh masing-masing satu LKS yang harus diisi selama pembelajaran berlangsung.

3. *Quotioner self efficacy*

Quotioner self efficacy digunakan untuk mengetahui *self efficacy* siswa terhadap kegiatan pembelajaran *reciprocal teaching*. Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada instrumen tersebut. Instrumen diberikan sebelum dan setelah pembelajaran selesai.

a. Kisi-kisi pengungkapan *self efficacy* siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi pengungkapan *self efficacy* siswa

Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
<i>Level</i> (taraf keyakinan siswa untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya).	Siswa berwawasan optimis	(1, 2, 3, 4, 5)
	Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai siswa dengan baik	(6, 7, 8)
<i>Strength</i> (taraf konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas)	Meningkatkan upaya sebaik-baiknya	(9, 10, 11, 12, 13)
	Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa	(14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21)
<i>Generality</i> (taraf keyakinan atau kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya)	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara baik dan positif	(22, 23, 24, 25, 26)
	Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah keberhasilan	(27, 28, 29, 30)

4. *Peer Assement*

Setiap siswa dalam kelompok mengisi lembar penilaian sesama teman dalam kelompoknya untuk mengungkap terjadi atau tidaknya *reciprocal*

teaching. Kisi-kisi *peer assement* yang digunakan adalah *peer assement* menurut Deakin (2011).

Tabel 3.5 Kisi-Kisi *Peer Assement*

Indikator	No Pertanyaan
Menjalankan tugasnya sebagai perangkum, pembuat pertanyaan, meprediksi dan pengklarifikasi dengan sungguh-sungguh.	1
Meprediksi dan mengklarifikasi dengan sungguh-sungguh.	2
Menghargai pendapat atau pernyataan yang diberikan teman sekelompok dengan mendengarnya dengan sungguh-sungguh.	3
Membantu teman sekelompok yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.	4
Mendengarkan usul teman yang diekspresikan dengan tidak memotong teman yang sedang berbicara/menyampaikan pendapat.	5

F. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal (persiapan), tahap inti (pelaksanaan) dan tahap akhir (penarikan kesimpulan). Ketiga tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut meliputi:

1. Tahap Awal (persiapan)

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, mengumpulkan informasi tentang model pembelajaran *reciprocal teaching*, penguasaan konsep, dan *self efficacy*.
- b. Menyusun proposal dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan seminar proposal.
- c. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen terdiri atas soal pilihan ganda, lembar *peer assesment*, rubrik penilaian LKS dan instrumen *self efficacy*.
- d. Mempersiapkan surat izin penelitian di sekolah yang akan diteliti (Lampiran 1.1)
- e. Melakukan uji coba penelitian setelah sebelumnya dilakukan *judgement* dan revisi (Lampiran 1.2).

- f. Melakukan revisi instrumen penelitian meliputi soal pilihan ganda (Lampiran 1.3), lembar *peer assesment* (Lampiran 1.4), rubrik penilaian LKS dan instrumen *self efficacy* (Lampiran 1.5).
- g. Menganalisis materi dan telah pustaka untuk menyusun rencana pembelajaran pada materi sistem pernapasan.
- h. Merancang kegiatan belajar mengajar (RPP) dan LKS yang sesuai dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*.
- i. Melakukan revisi RPP (Lampiran 1.6) dan LKS (Lampiran 1.7) setelah melakukan bimbingan.

2. Tahap Inti (pelaksanaan)

Setelah tahap persiapan selesai, barulah penelitian dilaksanakan. Tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut meliputi:

a. Pelaksanaan Tes Awal (*pretest*)

Pelaksanaan tes awal bertujuan untuk mengungkap pengetahuan awal siswa tentang materi sistem pernapasan. Tes ini dilakukan di awal pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Dan memberikan instrumen *self efficacy* untuk mengetahui *self efficacy* awal siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Kelas tersebut diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi sistem pernapasan. Selama kegiatan pembelajaran siswa diberi lembar penilaian antar sesama (*peer assesment*) untuk mengungkap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *reciprocal teaching*.

c. Pelaksanaan Tes Akhir (*posttest*)

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran selesai. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengungkap apakah terjadi peningkatan penguasaan konsep dan keterampilan berkomunikasi siswa setelah mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

d. Memberikan instrumen *self efficacy* siswa untuk mengungkap peningkatan *self efficacy* siswa.

3. Tahap Akhir (penarikan kesimpulan)

Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- Mengumpulkan data yang diperoleh.
- Mengolah data penelitian.
- Menganalisis dan membahas hasil penelitian.
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- Memberi saran-saran terhadap aspek-aspek penelitian yang kurang memadai

G. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat, terlebih dahulu dilakukan *judgement* oleh dosen ahli kemudian dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan pada kelas yang sudah mendapatkan materi sistem pernapasan. Uji coba dilakukan untuk mengungkap validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrumen yang digunakan. Untuk melihat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap butir soal yang diujicobakan digunakan *software ANATES Pilihan Ganda versi 4.0* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rekap Analisis Butir Soal

No Butir Soal	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Validitas	Keterangan
1	30	Sedang	0.262	Rendah	Dibuang
2	10	Sangat mudah	0.033	Rendah	Dibuang
3	50	Sedang	0.443	Tinggi	Dipakai
4	30	Sedang	0.192	Rendah	Dibuang
5	30	Sedang	0.241	Rendah	Dibuang
6	30	Mudah	0.351	Cukup	Dipakai
7	10	Sedang	-0.073	Rendah	Dibuang
8	30	Sedang	0.256	Rendah	Dibuang
9	-10	Sangat mudah	-0.073	Rendah	Dibuang
10	30	Sedang	0.285	Rendah	Dibuang
11	40	Sedang	0.328	Cukup	Dipakai
12	40	Sangat mudah	0.562	Tinggi	Dipakai
13	30	Sangat mudah	0.536	Tinggi	Dipakai
14	50	Mudah	0.436	Tinggi	Dipakai
15	40	Sangat mudah	0.535	Tinggi	Dipakai
16	40	Mudah	0.423	Tinggi	Dipakai
17	40	Sedang	0.239	Rendah	Dibuang
18	30	Sangat mudah	0.354	Cukup	Dibuang
19	30	Sedang	0.204	Rendah	Dibuang
20	50	Sedang	0.393	Cukup	Dipakai
21	10	Sedang	0.081	Rendah	Dibuang
22	10	Mudah	0.172	Rendah	Dibuang

No Butir Soal	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Validitas	Keterangan
23	30	Mudah	0.339	Cukup	Dipakai
24	0	Sukar	0.112	Rendah	Dibuang
25	20	Sedang	0.221	Rendah	Dibuang
26	60	Sedang	0.638	Tinggi	Dipakai
27	80	Sedang	0.679	Tinggi	Dipakai
28	80	Sedang	0.671	Tinggi	Dipakai
29	60	Sedang	0.546	Tinggi	Dipakai
30	60	Sedang	0.426	Tinggi	Dipakai
31	80	Sedang	0.663	Tinggi	Dipakai
32	50	Sedang	0.443	Tinggi	Dipakai
33	40	Sedang	0.364	Cukup	Dipakai
34	50	Sedang	0.540	Tinggi	Dipakai
35	40	Sukar	0.441	Tinggi	Dipakai
36	40	Sukar	0.329	Cukup	Dipakai
37	40	Sukar	0.401	Tinggi	Dipakai
38	60	Sukar	0.555	Tinggi	Dipakai
39	80	Sedang	0.587	Tinggi	Dipakai
40	40	Sukar	0.376	Cukup	Dipakai

Keterangan:

Rata-rata	: 21.5
Simpang Baku	: 6.52
Korelasi XY	: 0.73
Reabilitas Tes	: 0.85

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis dari *pretest* dan *posttest* serta hasil uji *self efficacy* siswa. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data dengan perhitungan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Soal Penguasaan Konsep

- Pemberian skor dilakukan terhadap 25 jawaban yang siswa pada tes objektif penguasaan konsep dengan cara memberi skor empat untuk jawaban benar.
- Dilakukan penilaian tingkat penguasaan konsep siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup atau kurang berdasarkan kriteria penguasaan konsep menurut Arikunto (2009) pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Kriteria Penguasaan Konsep

Nilai	Kriteria Kemampuan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang

- c. Dilakukan penilaian penguasaan konsep siswa per indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar yang digunakan. Hasil penilaian dipersentasikan dan dikategorikan sesuai dengan skala penilaian persentasi skor berdasarkan Riduwan (2010).

Tabel 3.8 Skala Penilaian Persentase Skor

Interval	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

- d. Dilakukan uji analisis statistik dengan menggunakan *software SPSS 20.0* dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat penguasaan konsep setelah dilakukan proses pembelajaran.
- e. Dilakukan perbandingan terhadap “*n-gain*” diantara dua kelas yaitu kelas perlakuan dan kelas kontrol dengan langkah yang pertama yaitu menghitung skor maksimal ideal lalu mencari *n-gain* antara *pretest* dan *posttest*, dan mencari nilai *n-gain* normalisasi. *n-gain* menggunakan rumus (Meltzer, 2002):

$$n-gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

S = skor

Kriteria perolehan skor *n-gain* berdasarkan Arikunto (2011) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Perolehan Skor *n-gain*

Batasan	Kategori
$n\text{-gain} < 0.3$	Rendah
$0.3 < n\text{-gain} < 0.7$	Sedang
$n\text{-gain} > 0.7$	Tinggi

2. Analisis Data Instrumen *Self Efficacy* Siswa

- a. Uji korelasi dilakukan untuk mengungkap hubungan antara nilai hasil tes pilihan ganda dengan *self efficacy*. Interpretasi koefisien korelasi dijelaskan lebih lanjut melalui analisis koefisien determinasi. Dari pengujian ini, dapat diketahui seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Harga r (Koefisien Korelasi)	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Pada penelitian ini, ingin mengetahui seberapa besar *self efficacy* siswa dapat memengaruhi pencapaian nilai tes pilihan ganda yang diperoleh siswa. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2) kemudian dikalikan dengan 100%. Rumus yang digunakan berdasarkan Sugiyono (2011) adalah sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

- b. Hasil instrumen *self efficacy* dianalisis per-aspek kemampuan individual, kemampuan dalam kelompok, aspek *level*, *strenght*, dan *generality*, kemudian dibandingkan hasil dari dua kelas yang diamati yaitu kelas kontrol dan kelas perlakuan.
- c. Membuat *self efficacy scale* yang dibuat Bandura (2006) untuk diisi siswa dalam setiap item instrumen *self efficacy*.

Tabel 3.11 Skala *Self Efficacy*

Kategori	Deskripsi (Nilai 0-100)
Tidak bisa melakukannya sama sekali	Skor <i>self efficacy</i> 0
Kurang bisa melakukannya	Skor <i>self efficacy</i> 1-9
Cukup bisa melakukannya	Skor <i>self efficacy</i> 10-59
Sangat bisa melakukannya	Skor <i>self efficacy</i> 60-100

3. *Peer Assesment*

Hasil *peer assement* digunakan untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran *reciprocal teaching* dari hasil kerja kelompok siswa. Adapun langkah-langkah analisis hasil kerja kelompok siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor yang diperoleh untuk setiap siswa dan menghitung rata-rata kelompok.
- 2) Setelah mengetahui kinerja rata-rata kelompok, nilai tersebut ditafsirkan dalam kategori berdasarkan Arikunto (2011).

Tabel 3.12 Skala Kinerja Siswa

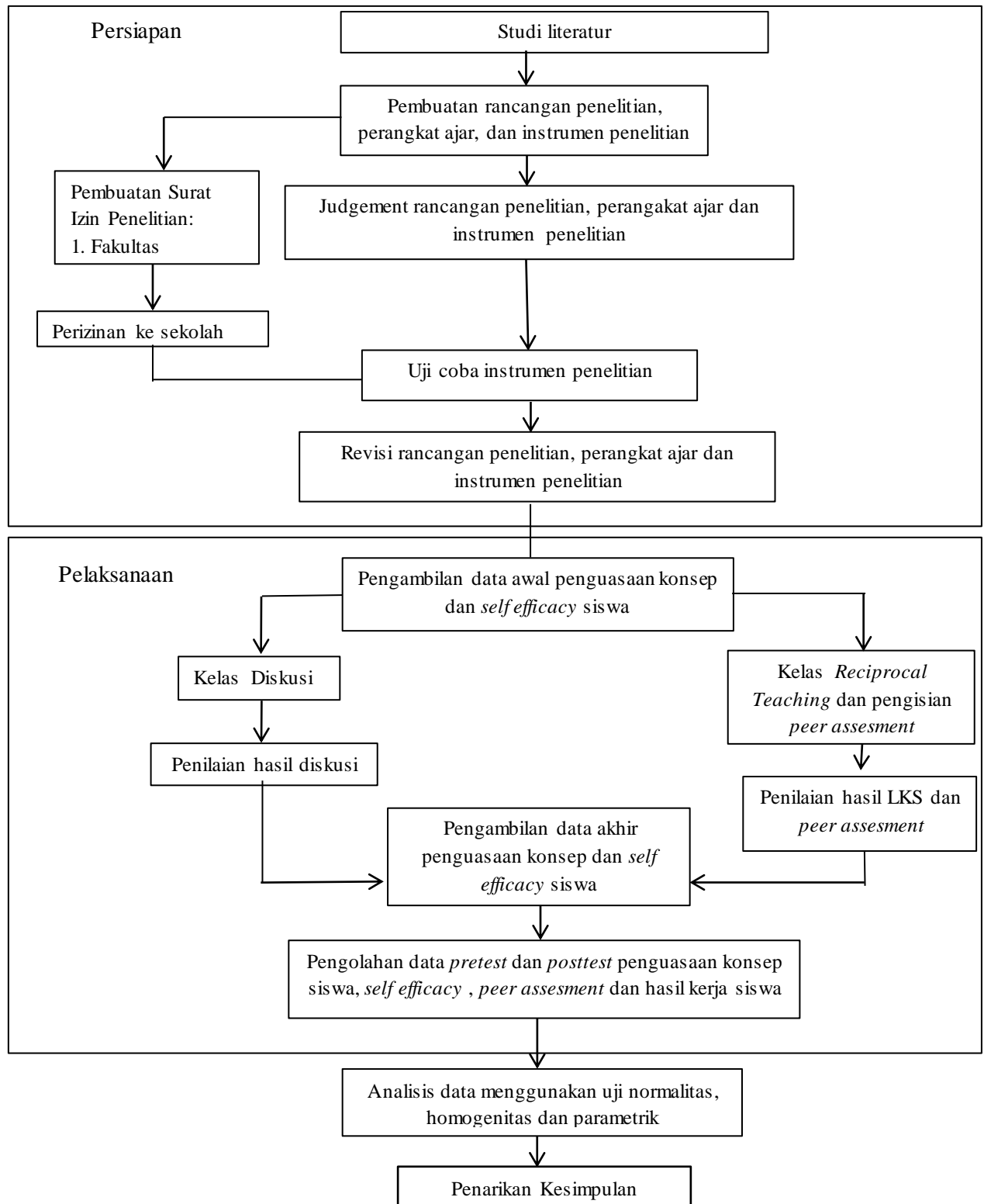
Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

4. Rubrik Penilaian LKS

Rubrik penilaian LKS dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan *reciprocal teaching* yaitu kemampuan merangkum, membuat pertanyaan dan menjawabnya, memprediksi suatu masalah dan mengklarifikasi hal-hal yang belum dimengerti. Hasil dari penilaian siswa ditafsirkan dalam kategori skala kinerja siswa pada Tabel 3.12.

I. Alur Penelitian

Semua tahapan penelitian yang dilakukan di atas, dirangkum di dalam bagan alur berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Hesti Oktapiani, 2017

PENERAPAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISTEM PERNAPASAN DAN SELF EFFICACY PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu